

Hubungan Antara Faktor Sosioekonomi dan Demografi dengan Timbulan Sampah Elektronik di Provinsi DKI Jakarta (Studi Ekologi) = Relationship Between Socioeconomic and Demographic Factors with E-Waste Generation in DKI Jakarta Province (Ecology Study)

Fajriah Hanika Adzania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558432&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Sampah elektronik merupakan sampah yang berasal dari peralatan elektronik dan tergolong ke dalam limbah bahan berbahaya dan beracun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini salah satunya terkait dengan faktor demografi dan sosioekonomi. Semakin tinggi status sosioekonomi penduduk wilayah tersebut turut berkontribusi menghasilkan polutan serta sampah yang dapat memberikan dampak ke lingkungan dan manusia. DKI Jakarta memiliki kepadatan penduduk tertinggi, usia produktif tinggi, dan sosioekonomi tinggi sehingga timbulan sampah elektronik dapat sebanding dengan keadaan tersebut. Tujuan: Menganalisis hubungan faktor-faktor sosioekonomi dan demografi dengan timbulan sampah elektronik di DKI Jakarta. Metode: Desain studi korelasi dengan unit analisis kecamatan di Provinsi DKI Jakarta yang berjumlah 44. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Badan Pusat Statistik, dan Data Terbuka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Data akan diolah menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis spasial, kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil: yang berpengaruh terhadap timbulan sampah elektronik di Provinsi DKI Jakarta yaitu jenis kelamin ($p = 0.036$, $r = 0.316$) dan tingkat pendidikan ($p = 0.038$, $r = 0.313$). Sedangkan pola spasial terjadi pada variabel jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan permukiman kumuh dengan timbulan sampah elektronik.

.....Background: Electronic waste is increasing every year that comes from electronic equipment and classified as hazardous and toxic waste. Higher socioeconomic status of the population can contribute to increase pollutants and waste that can impact on the environment and humans. DKI Jakarta has the highest population density, high productive age, and high socioeconomic status so that can be linear with the generation of electronic waste. Objective: To analyze the relationship between socioeconomic and demographic factors with electronic waste generation. Methods: Ecology study (correlation study) with 44 sub-districts as analysis units in DKI Jakarta Province

The data used are secondary data from DKI Jakarta Environment Agency, Central Statistics Agency, and Open Data from the DKI Jakarta Government. Data will be processed using univariate analysis, bivariate analysis, and spatial analysis, then the data will be displayed in tables and figures. Results: variables that affect the generation of electronic waste in DKI Jakarta Province are gender ($p = 0.036$, $r = 0.316$) and education level ($p = 0.038$, $r = 0.313$). While the spatial pattern occurs in the variables of gender, age, education level, employment status, and slum settlements with electronic waste generation.